

**PENGARUH PENAMBAHAN SUMBER MINERAL BERBEDA  
TERHADAP KARAKTERISTIK FISIK DAN KANDUNGAN  
ZAT MAKANAN JERAMI PERAM**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2026**

# **PENGARUH PENAMBAHAN SUMBER MINERAL BERBEDA TERHADAP KARAKTERISTIK FISIK DAN KANDUNGAN ZAT MAKANAN JERAMI PERAM**

**Suaibatul Aslamiah BTR**, di bawah bimbingan  
**Prof. Dr. Ir. Khalil, M. Sc** dan **Prof. Dr. Ir. Hermon, M. Agr**  
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Kampus Payakumbuh, 2026

## **ABSTRAK**

Erupsi Gunung Marapi menyebabkan berkurangnya ketersediaan hijauan, sehingga jerami padi peram menjadi salah satu pakan alternatif yang dapat digunakan selama masa erupsi dan pasca erupsi. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari manfaat penambahan mineral agar dapat mempertahankan kualitas fisik, komponen dan meningkatkan kandungan zat makanan jerami padi. Penelitian diawali dengan jerami padi yang diberi penggunaan 3 formula mineral dan 1 mineral komersil, yaitu P1 (jerami padi + mineral komplit), P2 (jerami padi + kalsit), P3 (jerami padi + kalsit komplit), dan P4 (jerami padi + mineral komersil) yang kemudian di peram selama 60 hari dengan 5 periode yang berbeda dengan jarak 12 hari setiap periode. Penelitian ini dilakukan dengan 5 perlakuan P0 (jerami segar), P1 (jerami peram + mineral komplit), P2 (jerami peram + kalsit), P3 (jerami peram + kalsit komplit), dan P4 (jerami peram + mineral komersil). Rancangan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu rancangan acak kelompok (RAK) 5 X 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jerami padi peram yang ditambahkan mineral tidak sebaik jerami padi segar, yang mana menurunkan nilai karakteristik fisik yang berbeda nyata ( $P < 0,05$ ) seperti warna segar dari 8,43 (kuning pucat) menjadi 5,78 (coklat muda) setelah di peram, bau 9,01 (normal, spesifik jerami segar) menjadi 6,12 (tawar, hambar, minim bau), tekstur 8,88 (lunak, basah dan rapuh), kontaminasi jamur 9,19 (bersih, spesifik jerami segar) menjadi 7,80 (sedikit jamur dipermukaan jerami) dan komponen bagian jerami pada batang dan daun berbeda nyata ( $P < 0,05$ ), yang mana batang segar 64,29% menurun menjadi 59,06% sedangkan persentase daun segar 24,53% naik menjadi 36,61%. Untuk kandungan zat makanan seperti air, abu dan lemak kasar berbeda nyata ( $P < 0,05$ ) namun untuk protein kasar dan serat kasar secara statistik tidak berbeda nyata ( $P > 0,05$ ) namun secara angka protein kasar meningkat dan serat kasar menurun. Dapat disimpulkan, bahwa peternak yang terkendala pakan ternak sapi pada saat erupsi dan pasca erupsi gunung dapat menggunakan jerami padi segar dan jerami padi peram yang ditambahkan formula mineral komersil yang dapat mempertahankan kandungan zat makanan nya, harga yang relatif lebih murah dan mudah didapatkan.

**Kata Kunci:** *Jerami peram, mineral komplit, mineral kalsit, mineral kalsit komplit, mineral komersil, kualitas fisik, komponen, kandungan zat makanan.*